

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan *student well-being* siswa di SDN Balowerti 1 Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat implementasi kurikulum merdeka sebesar 72% atau dapat dikatakan berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa penerapan kurikulum tersebut belum mencapai tingkat yang optimal.
2. Tingkat kesejahteraan siswa sebesar 64% atau dapat dikatakan berada dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa kesejahteraan siswa belum optimal.
3. Adapun dari hasil analisis korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang positif meski dalam tingkat hubungan yang rendah antara implementasi kurikulum merdeka belajar dengan kesejahteraan siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0.277. Dengan demikian, apabila dari dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar semakin baik, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait “pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan *student well-being* siswa SDN Balowerti 1 Kediri”, maka peneliti ingin memberikan saran:

1. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar baik siswa maupun pihak yang terlibat, tidak hanya mengetahui akan tetapi juga memahami terkait pengaruh adanya implementasi kurikulum merdeka.
2. Dalam mewujudkan kesejahteraan siswa (*student well-being*) tidak bisa tercipta hanya dengan satu pihak yang terlibat. Jika pendidik ingin mewujudkan tingkat kesejahteraan siswa secara optimal, maka peserta didik juga harus ikut andil dalam mewujudkannya.